

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal. (2011). Family Planning Why the United States Should Care. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 2(8), hal. 788-795.
- Ahamadi, A., dan Sholeh, M. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyaroh, N. (2010). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*. Semarang: Universitas Sultan Agung.
- Ardhana, W. (1987). *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2012). *Survei Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2012*. Jakarta: Puslitbang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2014). *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling (PIK R/M)*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2014). *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019*. Jakarta: BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2016). *Laporan Hasil monitoring dan Evaluasi*. Surabaya: BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2017). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: BPS, BKKBN, KemenKes.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2019). *Profil Kampung KB Padukuhan Ngepring*, diakses melalui <http://kampungkb.bkkbn.go.id/> oleh Lucia Sandra pada tanggal 17 Agustus 2019 pukul 09.40 WIB.

- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. (2006). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2019). *Angka Kelahiran pada Perempuan Usia 15-19 tahun ((Age Specific Fertility Rate / ASFR))*, diakses melalui <https://bappeda.jogjapro.go.id/> oleh Lucia Sandra pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 16.10 WIB.
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta. (2019). *Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta 2017-2025*, diakses melalui <https://yogyakarta.bps.go.id/> oleh Lucia Sandra pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 11.30 WIB.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2018). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2018*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Sleman.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2018). *Kecamatan Pakem Dalam Angka 2018*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Sleman.
- Banderan, D. W. K., Dali, R., dan Lapolo, N. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Muda di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Keluarga Berencana*, [ejournal] 2(1), hal. 34-42.
- Berliana, N., dan Pradana, E. (2016). Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 1(2), hal. 75-80.
- Chuang, C. H., Hwang, S. W., McCall-Hosenfeld, J. S., Rosenwasser, L., Hillemeier, M. M., dan Weisman, C. S. (2012). Primary care physicians' perceptions of barriers to preventive reproductive health care in rural communities. *Perspectives on sexual and reproductive health*, 44(2), hal. 78-83.
- Departemen Kesehatan. (2001). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Depkes RI.
- Ernawati, H. (2018). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), hal. 58-64.

- Faturochman, F. (1992). Why People Move: A Psychological Analysis of Urban Migration. *Populasi*, 3(1).
- Files, J. A., Frey, K. A., David, P. S., Hunt, K. S., Noble, B. N., dan Mayer, A. P. (2011). Developing a reproductive life plan. *The Journal of Midwifery & Women's Health*, 56(5), hal. 468-474.
- Gunarsa, S. D., dan Gunarsa, Y. S. (2001). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hartanto, H. (2004). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Khotimah, N., Ghufro, A., Aryekti, K., dan Sugiharti, S. (2017). Pengembangan Keterpaduan Bina Keluarga Remaja Dan Pusat Informasi Konseling Remaja Di Wilayah Perdesaan Dan Perkotaan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 15(1).
- Laksmiwati, I. A. A., dan Ayu, I. (2011). Transformasi Sosial dan Perilaku Reproduksi Remaja. *Jurnal Studi Jender SRIKANDI*, 3(1).
- Mahendra, S. (2010). Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dan Pergaulan Peer Group (Kelompok Sebaya) dengan Sikap pada Siswa Kelas XIIPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Malamassam, D. (2009). *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Makassar: Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Mappiare, A. (2000). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Miller, G., dan Babiar, S.K. (2014). Family Planning and Program Effectss. *Journal of United States of America*, 4(3): hal. 314-323.

- Mintaredja, A. H. (1980). *Di Sekitar Masalah Ilmu: Suatu Problema Filsafat*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Miswanto, M. (2014). Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas pada Remaja. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(2), hal. 111-121.
- Mubasyaroh. (2016). Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya. *Yudisia Stain Kudus*, 7(2), hal. 385-411.
- Mukaromah, A., dan Onny, F. S. (2016). Komunikasi Eksternal Divisi Hubungan Masyarakat Kepolisian Republik Indonesia. *Jurnal Utilitas*, 2(1), hal. 30-38.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Konsep Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktavia, E. R., Agustin, F. R., Magai, N. M., dan Cahyati, W. H. (2018). Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *Higeia Journal of Public Health*, 2(186), hal. 239-248.
- Papalia, D., Olds, S. W., dan Feldman, R. D. (2011). *Human Development*. Jakarta: Salemba.
- Pasrah, R. S. D., Putro, T. S., dan Indrawati, T. (2014). Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Pekanbaru. *JOMFEKON*, 1(2), hal. 1-15.
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 133/PER/B1/2011 tentang Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2010-2014 untuk Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana.
- Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Nomor 47/HK.010/B5/2010 tentang Rencana Strategis Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional 2010 – 2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak.

- Pratiwi, K. R. (2010). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY.
- Purwaningsih, E., dan Ria, T. S. (2014). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini di Desa Jambu Kidul, Ceper, Klaten. *Journal Involusi Kebidanan*, 4(7), hal. 1–12.
- Putri, I. M., dan Rosida, L. (2019). Peningkatan Pengetahuan Program Pendewasaan Usia Perkawinan di Karang Taruna Angkatan Muda Salakan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 1(1), hal. 5-11.
- Pyas, D. W. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Generasi Berencana di Kota Yogyakarta. *Adinegara*, 6(2), 184-195.
- Rini, I. M., dan Tjadikijanto, Y. D. (2018). Gambaran Program Generasi Berencana (GenRe) di Indonesia dan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7(2), 168-177.
- Ristianti, A. (2008). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Thesis Magister*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Rumini, S., dan Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saifudin, A. B. (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan kontrasepsi: Edisi Kedua*. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawiroharjo.
- Sari, K. S. (2010). Hubungan Konseling Keluarga Berencana (KB) dengan Pengambilan Keputusan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(1), hal. 767-778.
- Sekarpuri, A. D. (2014). Inklusi Saluran Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(2), hal. 133-139.
- Setianti, Y., dan Komala, L. (2013). Komunikasi Kesehatan Reproduksi Remaja di Pedesaan. *Edutech, Tahun 12*, 1(3).

- Siswanto, Y., Pranowowati, P., dan Widyawati, S.A. (2013). Pemahaman Pasangan Usia Subur Paritas Rendah (PUSMUPAR) terhadap Norma Keluarga Kecil, Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). *Jurnal Keperawatan Maternal*, 1(2), hal. 134-141.
- Soedarsono, D. K. (2012). Pesan Komunikasi Pendidikan di Media Televisi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, 2(2), hal. 49–57.
- Soetjiningih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sulistyowati, A., (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Trapsilowati, W., Pujiyanti, A., dan Ristiyanto. (2014). Peran Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengendalian Vektor DBD pada Masyarakat di Kelurahan Endemis di Kota Samarinda Tahun 2009. *Vektora*, 6(2), hal. 41-45.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Wahyuningsih, A., dan Zain, I. M. (2018). Kajian Karakteristik Kampung Keluarga Berencana (KB) di Desa Mojoranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Swara Bhumi*, 5(7).
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wisdyana, S. P. W. P., dan Setiowati, T. (2015). Hubungan Karakteristik Remaja dengan Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi di Kota Cimahi. Dalam: *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 6, hal. 184-190.
- Yulianti, D. (2017). Program Generasi Berencana (GenRe) dalam Rangka Pembangunan Manusia Menuju Pembangunan Nasional Berkualitas. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2).